Seminar Internasional Literasi / International Seminar on Literacy (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2026
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Poster Comment Pada Siswa Kelas V SD Negeri Wonomerto 2 Jombang

Erna Wiwik Hidayati ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Dwi Rosita Sari, Universitas PGRI Madiun

✉ *ernawiwik@gmail.com*

Abstract: Speaking skill is a fundamental language component that supports effective communication, yet elementary school students often encounter difficulties in expressing their ideas orally. This classroom action research aims to describe and explain: (1) the application of the Poster Comment method in improving speaking skills among fifth-grade students at SD Negeri Wonomerto 2 Wonosalam, Jombang, and (2) the enhancement of students' learning outcomes through this method. Conducted over two cycles employing the Kemmis and McTaggart model, the study involved 20 fifth-grade students (12 boys and 8 girls). Data were gathered using direct observation, speaking performance tests, and documentation, then analyzed descriptively. The findings reveal that: (1) the Poster Comment method effectively enhances speaking skills by enabling students to observe posters, formulate opinions, and present them confidently in front of the class, improving pronunciation, grammar, vocabulary, and fluency; and (2) student learning outcomes improved significantly from a pre-cycle baseline of 20% (4 students) to 45% (9 students) in Cycle I, and ultimately reached 95% (19 students) in Cycle II with a mean score of 86.00. Consequently, the Poster Comment method is recommended as an innovative active learning strategy for elementary language education.

Keywords: Speaking skills, active learning, poster comment, learning outcomes, elementary education

Abstrak: Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam berbahasa yang menunjang komunikasi efektif, namun siswa sekolah dasar kerap mengalami kendala dalam mengungkapkan gagasan secara lisan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan: (1) penggunaan metode Poster Comment dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Wonomerto 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, serta (2) peningkatan hasil belajar siswa melalui metode tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa kelas V (12 laki-laki dan 8 perempuan). Data dikumpulkan melalui observasi langsung, tes keterampilan berbicara, serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode Poster Comment mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan mengamati poster, merumuskan gagasan, dan mempresentasikannya di depan kelas sehingga aspek pelafalan, tata bahasa, kosakata, dan kelancaran mengalami kemajuan pesat; dan (2) hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari ketuntasan pra-siklus sebesar 20% (4 siswa) meningkat menjadi 45% (9 siswa) pada Siklus I, dan mencapai 95% (19 siswa) pada Siklus II dengan nilai rata-rata 86,00. Dengan demikian, metode Poster Comment terbukti efektif dan disarankan sebagai strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar.

Kata kunci: Keterampilan berbicara, metode pembelajaran, poster comment, hasil belajar, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama. Seseorang yang mempunyai

keterampilan berbahasa yang memadai akan lebih mudah menyampaikan dan memahami informasi baik secara lisan maupun tulisan (Tarigan, 2015). Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dituntut untuk tidak hanya menekankan pada penguasaan teori semata, melainkan mengarahkan siswa agar mampu menggunakan bahasa sesuai fungsi utamanya sebagai alat komunikasi yang efektif.

Salah satu aspek berbahasa yang sangat krusial untuk dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan kemampuan menuturkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain (Nurgiyantoro, 2010; Rahmayanti & Quro, 2017). Keterampilan berbicara tidak wujud secara alami tanpa pembinaan, melainkan memerlukan latihan dan pengarahan yang terencana serta berkesinambungan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar mengalami kendala dalam berbicara secara formal, seperti kurang percaya diri, terbatasnya penguasaan kosakata baku, serta kekakuan dalam menyusun kalimat yang logis dan komunikatif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri Wonomerto 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, hanya terdapat sekitar 2% hingga 5% siswa yang dinilai terampil berbicara dalam situasi formal di kelas. Faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara ini meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup dominasi penggunaan bahasa ibu/daerah dalam interaksi sehari-hari serta pemilihan metode pembelajaran oleh guru yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Poster Comment*.

Metode *Poster Comment* (mengomentari gambar) merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang mengajak peserta didik untuk memunculkan dan menyampaikan ide yang terkandung di dalam suatu media visual atau poster (Yasin, 2008). Melalui gambar poster yang menarik dan relevan, siswa didorong untuk mengamati, menganalisis, serta mengutarakan tanggapan atau pendapatnya secara lisan di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Poster Comment* dan menganalisis peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Wonomerto 2 Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Wonomerto 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan Januari 2026 hingga Juli 2026.

Desain penelitian mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart (dalam Aqib & Amrullah, 2018), yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik tes dan non-tes. Tes dilakukan di akhir setiap siklus melalui uji kinerja berbicara lisan berdasarkan indikator kelancaran, ketepatan kata, struktur kalimat, kelogisan, dan kontak mata/komunikatif. Teknik non-tes meliputi observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran serta dokumentasi foto kegiatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor tes keterampilan berbicara dihitung rata-ratanya dan persentase ketuntasan klasikal dibandingkan antara pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) individual ditetapkan sebesar 70, sedangkan indikator keberhasilan penelitian (ketuntasan klasikal) ditetapkan apabila minimal 85% dari total siswa mencapai nilai ≥ 70.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa dari kondisi pra-siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Pada kondisi pra-siklus, siswa belum terbiasa menyampaikan gagasan secara lisan di depan kelas mengunakan bahasa baku, sehingga rata-rata nilai kelas hanya mencapai 59,50 dengan persentase ketuntasan sebesar 20% (4 siswa tuntas).

Pada Siklus I, pembelajaran mulai menerapkan metode *Poster Comment* dengan media poster bertema manusia dan lingkungan. Siswa diajak mengamati gambar poster, menyusun komentar tertulis singkat, dan menyampaikan pendapatnya secara lisan di depan papan tulis. Meskipun masih ada sebagian siswa yang gugup dan mengalami pengulangan kata, rata-rata nilai kelas mengalami kenaikan menjadi 69,65 dengan ketuntasan klasikal mencapai 45% (9 siswa tuntas).

Evaluasi dan refleksi dari Siklus I digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan Siklus II. Guru memberikan bimbingan yang lebih intensif pada aspek pelafalan dan struktur kalimat, serta memberikan penguatan motivasi bagi siswa yang kurang percaya diri. Pada Siklus II, partisipasi siswa meningkat pesat, siswa tampil lebih berani, lancar, dan komunikatif dalam mengomentari gambar poster yang disajikan.

TABEL 1. *Rekapitulasi Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II*

Indikator Evaluasi	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	40,00	60,00	65,00
Nilai Tertinggi	75,00	85,00	95,00
Rata-Rata Nilai Kelas	59,50	69,65	86,00
Jumlah Siswa Tuntas (≥70)	4 siswa	9 siswa	19 siswa
Jumlah Siswa Belum Tuntas	16 siswa	11 siswa	1 siswa
Persentase Ketuntasan Klasikal	20%	45%	95%

Sebagaimana disajikan pada TABEL 1, rata-rata nilai kelas meningkat dari 69,65 pada Siklus I menjadi 86,00 pada Siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami lonjakan yang sangat bermakna dari 45% pada Siklus I hingga mencapai 95% pada Siklus II, di mana 19 dari 20 siswa telah berhasil melampaui KKM yang ditetapkan.

PEMBAHASAN

Penerapan metode *Poster Comment* terbukti efektif dalam memecahkan kebekuan interaksi lisan di kelas V SD Negeri Wonomerto 2 Jombang. Penggunaan media gambar poster yang konkret mampu menjembatani pemikiran abstrak siswa menjadi gagasan lisan yang terstruktur. Hal ini sejalan dengan pandangan Suryani (2014) bahwa media visual poster memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta membangkitkan rangsangan indera penglihatan secara optimal.

Secara bertahap, metode *Poster Comment* melatih empat aspek mendasar dalam keterampilan berbicara, yakni pelafalan, penggunaan tata bahasa, penguasaan kosakata, dan kelancaran dalam menyampaikan pesan (Nurgiyantoro, 2010). Tahapan mengamati poster dan merumuskan komentar secara pribadi sebelum tampil memberi kesempatan bagi siswa untuk merencanakan apa yang akan diucapkan. Strategi ini berhasil mereduksi kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) dan membangun keberanian siswa untuk tampil di depan umum.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 20% (pra-siklus) menjadi 45% (Siklus I) dan akhirnya mencapai 95% (Siklus II) mengonfirmasi bahwa pembelajaran aktif berbasis media visual mampu mengoptimalkan pencapaian kompetensi berbahasa. Hasil ini memperkuat temuan Hidayatullah (2020) dan Nisa & Tirtoni (2023) yang menyatakan bahwa strategi *Poster Comment* secara konsisten mendorong keaktifan, keberanian berpendapat, serta peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan metode *Poster Comment* secara efektif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Wonomerto 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang melalui kegiatan observasi poster, perumusan ide, dan presentasi lisan yang terstruktur; serta (2) penggunaan metode *Poster Comment* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai kelas dari 59,50 pada pra-siklus, 69,65 pada Siklus I, hingga mencapai 86,00 pada Siklus II, dengan persentase ketuntasan klasikal akhir sebesar 95% (19 siswa tuntas).

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa metode *Poster Comment* sangat direkomendasikan bagi guru sekolah dasar sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas metode ini pada keterampilan berbahasa lain atau pada jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, S., & Amrullah, A. (2018). *PTK Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.

Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hidayatullah. (2020). Penggunaan metode Poster Comment dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–56.

Nisa, M. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka. *Visipena*, 13(2), 85–102.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Rahmayanti, I., Nawawi., & Quro, U. (2017). *Keterampilan Berbicara sebagai Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suryani, N. (2014). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Rembang: Yayasan Insan Cendekia.

Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yasin, A. F. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.